



**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA LAPORAN  
KEUANGAN PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK  
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

**SKRIPSI**

*Disajikan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**ASHARUDDIN  
NIM: 1540200248**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**



**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA LAPORAN  
KEUANGAN PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK  
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**ASHARUDDIN  
NIM: 1540200248**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA LAPORAN  
KEUANGAN PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK  
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**ASHARUDDIN  
NIM: 1540200248**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Nurul Jzzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ASHARUDDIN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 Januari 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ASHARUDDIN** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**PEMBIMBING II**

**Nurul Izzah, M.Si.**  
NIP. 19900122 201801 2 003



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASHARUDDIN  
NIM : 15 402 00248  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Januari 2020  
Saya yang Menyatakan,



ASHARUDDIN  
NIM. 15 402 00248



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ASHARUDDIN  
NIM : 15 402 00248  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 14 Januari 2020  
Yang menyatakan,



ASHARUDDIN  
NIM. 15 402 00248







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Asharuddin  
NIM : 15 402 00248  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 1984051 2201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 1984051 2201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Nurul Hizzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 Desember 2019  
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/72 (B-)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,19  
Predikat : Sangat Memuaskan



Scanned with  
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

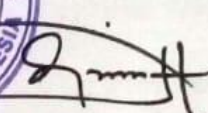
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Perbandingan Profitabilitas pada  
Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.  
Sebelum dan Sesudah Akuisisi.

**NAMA** : Asharuddin  
**NIM** : 15 402 00248

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 Januari 2020



  
Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015





## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis., MA., sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs.Kamaluddin, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarah, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada ibunda tercinta Nuriah dan ayahanda tercinta Jamiluddin Lubis beserta saudara-saudari peneliti yaitu Aminuddin Lubis, Solahuddin Lubis, Nurhanifah Lubis, Siti Rapih Lubis, Sihabudin Lubis dan Dahliana Lubis yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Nurhasanah Batubara S.E., Sriwahyuni Pane, Sahabat 12 (Lukmanul Hakim Harahap S.E., Tomi Hamsati Siregar S.E., Purnama Sari Pohan S.E., Elisa Dwi Putri Harahap S.E., Muhammad Saiful Hasibuan S.E. dan yang lainnya), sahabat GENK BBH (Abdul Azis Nasution, Hasmar Husein Nasution, Ahmad Ikhsan Lubis, Kholidah Hafni Hasibuan, Siti Rohimah Hutasuhut, Lenni Nurhakimah Batubara, Afrida Nasution), sahabat Rahmaini Hasibuan dan Lenni Syah Siregar, sahabat KKL Panompuan kelompok 36 serta teman lainnya yang telah memberikan semangat dan telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, khususnya Ekonomi Syariah 6 Akuntansi 2 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan seluruh teman-teman, kakak-kakak, serta sahabat-sahabat satu kos (Azis Muslim Dalimunthe, Muhammad Ja'far Rangkuti, Dayat Kurniadi, Riski Solihin



Harahap, Syandi Arya Utama Harahap, Ahmad Khairi Nasution, Alfian),  
semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Januari 2020  
Peneliti

**ASHARUDDIN**  
**NIM. 15 402 00248**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	<b>Ha</b>	<b>H</b>	<b>Ha</b>
ء	<b>Hamzah</b>	..’..	<b>Apostrof</b>
ي	<b>Ya</b>	<b>Y</b>	<b>Ye</b>

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
	<b>fathah</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
	<b>Kasrah</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
	<b>dommah</b>	<b>U</b>	<b>U</b>

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
ءى.....	<b>fathah dan ya</b>	<b>Ai</b>	<b>a dan i</b>
و.....	<b>fathah dan wau</b>	<b>Au</b>	<b>a dan u</b>

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

<b>Harkat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
ءى.....	<b>fathah dan alif atau ya</b>	<b>ā</b>	<b>a dangaris atas</b>
ءى.....	<b>Kasrah danya</b>	<b>ī</b>	<b>I dangaris di bawah</b>
ءى.....	<b>dommah dan wau</b>	<b>ū</b>	<b>u dangaris di atas</b>



### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



## ABSTRAK

**Nama** : Asharuddin  
**NIM** : 14 402 00248  
**Judul Skripsi** : **Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah naik turunnya profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) mulai dari tahun 2010-2013 sebelum akuisisi dan tahun 2015-2018 sesudah akuisisi. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) sebelum akuisisi dengan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) sebelum akuisisi dengan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang profitabilitas dan akuisisi. Profitabilitas adalah rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambil alihan sebagian atau seluruh aktiva perusahaan target yang akan menguntungkan perusahaan yang telah diakuisisi kemudian menjadi cabang dari perusahaan pengakuisisi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan per triwulan yang diterbitkan PT. Astra Agro Lestari Tbk. diperoleh melalui situs resmi idx. Sampel yang digunakan sebanyak 32 data triwulan dengan teknik *purpasive sampling*. Data diolah dengan SPSS versi 22. Penelitian menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return On Asset* sebelum dan *Return On Asset* sesudah akuisisi memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,950 > 2,042$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum akuisisi dengan *Return On Asset* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sedangkan *Return On Equity* sebelum dan *Return On Equity* sesudah akuisisi memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,902 > 2,042$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum dan *Return On Equity* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

**Kata Kunci** : Perbandingan, Akuisisi, Profitabilitas

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Definisi Operasional Variabel .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. Laporan Keuangan.....	11
2. Analisis Laporan Keuangan .....	17
3. Rasio Profitabilitas .....	19
4. Akuisisi .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis .....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Normalitas .....	43
3. Uji-T Dua Sampel Berkolerasi .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum.....	45
1. Sejarah PT. Astra Agro Lestari Tbk .....	45
2. Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk.....	47
3. Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk.....	48
B. Gambaran Data Penelitian .....	49
C. Hasil Analisis .....	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Normalitas .....	52
3. Uji-T Dua Sampel Berkolerasi .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
E. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	
<i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Astra Agro Lestari Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi (%). .....	4
Tabel 1.2	
<i>Return On Equity</i> (ROE) PT. Astra Agro Lestari Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi (%). .....	5
Tabel 1.3	
Definisi Operasional Variabel. ....	8
Tabel 2.1	
Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1	
ROA dan Roa Per Triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk Sebelum dan Sesudah Akusisi. ....	49
Tabel 4.2	
Analisis Deskriptif .....	50
Tabel 4.3	
Analisis Deskriptif .....	51
Tabel 4.4	
Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5	
Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6	
Uji-T Dua Sampel Berkolerasi .....	54
Tabel 4.7	
Uji-T Dua Sampel Berkolerasi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin modern ini yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia, setiap perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis.

Perkembangan perekonomian bisa saja membuat sebuah kinerja perusahaan menjadi menurun atau bahkan bisa bangkrut. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan agar perusahaannya tetap berjalan dengan baik. Salah satunya dengan melakukan penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan dengan perusahaan lain yang lebih baik dan yang sejenis maupun tidak sejenis. Penggabungan usaha yang umumnya dilakukan adalah akuisisi.

Akuisisi berasal dari kata kerja “*acquire*” yang berarti memperoleh, mengambilalih.<sup>1</sup> Disamping itu, akuisisi juga merupakan pengambil alihan sebagian atau seluruh aktiva perusahaan target yang akan menguntungkan perusahaan yang telah diakuisisi kemudian menjadi cabang dari perusahaan pengakuisisi.<sup>2</sup>

Akuisisi dapat dilakukan para pelaku bisnis untuk melakukan ekspansi usaha dan juga dapat mengupayakan perusahaan yang sedang bermasalah agar

---

<sup>1</sup> Likas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 435.

<sup>2</sup> Chandra Jaya Vanara & Ellen Rusliati, *Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Bumi Semprong Damai Tbk*, Volume 11, No 1, Februari 2018, hlm. 45.



terhindar dari kebangkrutan yaitu dengan cara menggabungkannya dengan perusahaan lain yang tidak bermasalah dengan harapan dapat memperbaiki permasalahan yang ada dalam perusahaan, sehingga dapat memperbesar aset dan penguasaan pasar sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan global serta menjaga perusahaan agar tetap tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan kata lain transaksi akuisisi hanya akan terjadi kalau pembelian tersebut akan menguntungkan kedua belah pihak. Menguntungkan pemilik perusahaan yang diakuisisi, dan juga pemilik perusahaan yang mengakuisisi.

Kondisi saling menguntungkan tersebut akan terjadi kalau dari peristiwa akuisisi tersebut diperoleh *sinergy*. *Sinergy* berarti bahwa nilai gabungan dari kedua perusahaan tersebut lebih besar dari penjumlahan masing-masing nilai perusahaan yang digabungkan.<sup>3</sup> Dalam bahasa yang lebih mudah, *sinergy* adalah situasi pada saat  $2 + 2 = 5$ . *Sinergy* dapat bersumber dari berbagai sebab, misalnya pemanfaatan manajemen untuk beroperasi lebih ekonomis (*operating economies of scale*), untuk pertumbuhan yang lebih cepat dan pemanfaatan penghematan pajak. Selain itu, *Sinergy* dihasilkan melalui kombinasi aktivitas secara simultan dari kekuatan elemen-elemen perusahaan yang bergabung, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan bertambah besar melalui sinergi yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas yang silmultan, maka profit perusahaan juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas pada laporan keuangan seharusnya semakin baik jika dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

---

<sup>3</sup> Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 408.

PT. Astra Agro Lestari Tbk. (Perseroan) yang sebelumnya merupakan penggabungan (akuisisi) dari beberapa perusahaan mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola melalui manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2017, luas areal yang dikelola Perseroan mencapai 285.025 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Profitabilitas sebuah perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti: penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>4</sup> Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return of Equity* (ROE).

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total aset perusahaan.<sup>5</sup> Adapun *Return on Assets* (ROA) PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

<sup>5</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 84.

**Tabel 1. 1**  
***Return on Assets (ROA) PT. Astra Agro Lestari Tbk .***  
**Sebelum dan Sesudah Akuisisi (%).**

<b>Periode</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Return on Assets</i></b>
Sebelum akuisisi	2010	22,93
	2011	24,48
	2012	20,29
	2013	12,71
Sesudah akuisisi	2015	3,23
	2016	8,72
	2017	8,47
	2018	5,66

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang telah dipaparkan diatas diketahui bahwa *Return on Assets* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2010 sebelum akuisisi adalah sebesar 22,93 persen kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2011 yakni sebesar 24,48 persen. Kemudian mengalami penurunan tahun 2012 dan 2013 yaitu 20,29 dan 12,71.

Sesudah perusahaan menjadi akuisisi , *Return on Assets* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sebelum perusahaan menjadi akuisisi dengan selisih 12,71 persen dengan 3,23 persen. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan tahun 2016 dan 2017 sebesar 8,72 persen dan 8,47 persen, tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 5,66 persen.

Berdasarkan nilai dari *Return on Assets (ROA)* diatas disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)* PT. Astra Agro Lestari Tbk , setelah akuisisi lebih buruk dibandingkan dengan sebelum akuisisi. Kondisi ini tentu bertentangan dengan yang seharusnya, karena yang seharusnya ialah profitabilitas akan meningkat jika perusahaan sudah akuisisi.

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri.<sup>6</sup> Adapun *Return of Equity* (ROE) PT. Astra Agro Lestari Tbk, sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
***Return of Equity* PT. Astra Agro Lestari Tbk .**  
**Sebelum dan Sesudah Akuisisi (%)**.

<b>Periode</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Return on Assets</i></b>
Sebelum akuisisi	2010	27,96
	2011	29,65
	2012	26,91
	2013	18,53
Sesudah akuisisi	2015	5,94
	2016	12,01
	2017	11,4
	2018	7,8

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa *Return of Equity* (ROE) sebelum menjadi akuisisi pada tahun 2010 sebesar 27,96 persen dan kemudian mengalami kenaikan hingga mencapai 29,65 persen dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 26,91 persen dan 18,53 persen.

Sedangkan *Return On Equity* (ROE) sesudah menjadi akuisisi pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum akuisisi pada tahun 2013 menjadi 5,94 persen. Kemudian pada tahun berikutnya terus mengalami kenaikan yaitu tahun 2016 sebesar 12,01 persen. tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 11,4 persen dan tahun 2018 sebesar 7,8 persen.

---

<sup>6</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 141.

Berdasarkan nilai dari *Return of Equity* (ROE) dapat disimpulkan bahwa *Return of Equity* (ROE) PT. Astra Agro Lestari Tbk , setelah akuisisi lebih buruk dibandingkan dengan sebelum akuisisi. Kondisi ini tentu bertentangan dengan yang seharusnya, karena yang seharusnya ialah profitabilitas akan meningkat jika perusahaan sudah akuisisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas analisis keuangan terutama dalam hal jasa penyewaan dan keagenan kapal yang bergerak dibidang industri pelayaran dan pengangkutan laut dalam negeri dengan judul: **“Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi ”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu, materi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Batasan masalah ini juga bertujuan agar peneliti lebih fokus.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi. Kemudian, laporan keuangan yang diteliti yakni dimulai dari empat tahun sebelum akuisisi dan empat tahun sesudah akuisisi. Laporan keuangan yang dibandingkan yaitu laporan keuangan sebelum akuisisi mulai tahun 2010-2013 dibandingkan

dengan laporan keuangan sesudah akuisisi mulai tahun 2015-2018. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *Return of Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan beberapa definisi variabel penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek pengamatan dalam sebuah penelitian.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian “Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi” Sebagai berikut:



**Tabel 1. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total aset perusahaan. <sup>7</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih</li> <li>• Total aset</li> </ul>	Rasio
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. <sup>8</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih</li> <li>• Total ekuitas</li> </ul>	Rasio

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara *Return On Asset* sebelum akuisisi dengan *Return On Asset* setelah akuisisi pada PT Astra Agro Lestari Tbk ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* setelah akuisisi pada PT Astra Agro Lestari Tbk ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara *Return On Assets* sebelum akuisisi dengan *Return On Assets* setelah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

---

<sup>7</sup> Desmond Wira, *Loc. Cit.*

<sup>8</sup> Kasmir dan Jakfar, *Loc. Cit.*

2. Untuk mengetahui perbedaan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* setelah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sehingga perusahaan mampu menjadikannya sebagai pengukur bagi keberlangsungan hidup serta memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti, yang mana hal ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

- BAB I      Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, devenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II     Membahas tentang kajian teori yang terdiri dari laporan keuangan dan akuisisi.
- BAB III    Membahas tentang metodologi yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV    Membahas tentang hasil penelitian yang diteliti.
- BAB V     Berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Donal E. Kieso mengatakan bahwa: Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan.<sup>1</sup>

Sedangkan Walter T. Harrison mengatakan bahwa: Laporan keuangan (*financial statement*) adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai, yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator.<sup>2</sup>

Karena laporan keuangan digunakan oleh banyak kelompok yang berbeda (penanam modal, kreditor, manajer, dan lain-lain), laporan keuangan kadang-kadang disebut laporan keuangan yang bersifat umum. Tiga laporan keuangan utama adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.<sup>3</sup> Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan

---

<sup>1</sup> Donal E. Kieso, *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 2.

<sup>2</sup> Walter T. Harrison, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 2.

<sup>3</sup> Fred Skoen, *Akuntansi Keuangani*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001), hlm. 40.

keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.<sup>4</sup>

Dalam prakteknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para supplier.

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan yaitu sebagai berikut;

- 1) Merencanakan.
- 2) Mencari.
- 3) Memanfaatkan dana perusahaan,
- 4) Memaksimalkan nilai perusahaan.

Tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.

---

<sup>4</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2015), hlm. 17.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis hingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menemukan langkah apa yang harus dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>5</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir ada beberapa jenis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.<sup>6</sup>

##### 2) Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (irrevocable) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Adapun laporan kontinjensi merupakan tagihan atau

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 7.

<sup>6</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 333.



kewajiban bank yang memungkinkan timbulnya bergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa pada masa yang akan datang.

3) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam periode tertentu.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas.

5) Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

6) Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang bank yang bersangkutan, baik di dalam maupun luar negeri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 333.

### **c. Sifat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Fakta yang tidak dicatat.
- 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi.
- 3) Pendapat pribadi.<sup>8</sup>

Fakta-fakta yang telah dicatat berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

### **d. Unsur-unsur Laporan Keuangan**

Adapun yang menjadi unsur-unsur dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Aset, adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang diperoleh atau dihasilkan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

---

<sup>8</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 6.

- 2) Kewajiban, ialah pengorbanan manfaat atas ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas saat ini, untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.
- 3) Ekuitas, adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban.
- 4) Investasi oleh pemilik, adalah kenaikan ekuitas (aset bersih) entitas yang dihasilkan dari penyerahan sesuatu yang bernilai oleh entitas lain untuk memperoleh atau meningkatkan bagian kepemilikannya.
- 5) Distribusi kepada pemilik, adalah penurunan ekuitas (aset bersih) entitas yang disebabkan penyerahan aset atau terjadi kewajiban entitas kepada pemilik.
- 6) Laba komprehensif, adalah perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa serta keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik.<sup>9</sup>

#### **e. Tujuan Laporan Keuangan**

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

---

<sup>9</sup> Hery, *Analisis laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm. 14.

- 2) Memberikan informasi tentang jenis, jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.<sup>10</sup>

## **2. Analisis Laporan Keuangan**

Dalam buku yang dikarang oleh Charles T. Horngren mengatakan bahwa ada dua cara utama dalam menganalisis laporan keuangan yaitu:

- 1) Analisis horizontal, yang menyediakan perbandingan kinerja perusahaan daru tahun ke tahun dalam periode yang berbeda.
- 2) Analisis vertikal, yang merupakan cara standar untuk membandingkan perusahaan yang berbeda.<sup>11</sup>

Teknik analisis yang biasa digunakan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 11.

<sup>11</sup> Charles T. Horngren, *Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 157.

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisis riset dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan data absolute atau jumlah jumlah dalam rupiah, kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah, kenaikan atau penurunan dalam presentase, perbandingan yang dinyatakan dengan ratio dan presentase dari total. Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, dan perubahan utama yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
- 2) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase, adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- 3) Laporan dengan presentase per komponen atau *common size statement*, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab baru belanja modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk

mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

- 6) Analisis ratio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahuinya hubungan dari pos-pos terbentuk dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk perusahaan tersebut.
- 8) Analisis Break-even, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.<sup>12</sup>

### **3. Rasio Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang. Sedangkan menurut Harahap, profitabilitas adalah efektivitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 37.

<sup>13</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 85

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>14</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

#### b. Fungsi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing.

Dengan demikian, analisis tren industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan di mana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh.

#### c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain:

##### 1) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan



pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.<sup>15</sup>

Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio Marjin Kotor). Gross profit margin mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar gross profit margin semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

## 2) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

## 3) Rasio Pengembalian Aset (Return on Assets Ratio)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu

---

<sup>15</sup> <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>, diakses pada hari kamis tanggal 5 September 2019, pukul 23.22 WIB.

perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

#### 4) Return on Equity Ratio (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (net worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.

#### 5) Return on Sales Ratio (Rasio Pengembalian Penjualan)

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional (operating margin) atau Margin pendapatan operasional (operating income margin).

6) Return on Capital Employed (Pengembalian Modal yang digunakan)

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah rkuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu Earning Before Interest and Tax.

7) Return on Investment (ROI)

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

8) Earning Per Share (EPS)

Earning per share merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan earning per share karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

#### **d. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesuai pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>16</sup>

#### e. Ayat tentang Profitabilitas

Adapun ayat yang mengatur tentang Profitabilitas tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

*Artinya:29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>17</sup>*

Ayat diatas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas. Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam mengambil laba/keuntungan kita dilarang untuk mendzolimi orang lain, mentingkan diri sediri. Selain itu, jika ingin mengambil keuntungan, pembeli dan penjual harus sama-sama suka dalam bertransaksi seperti cara-cara berdagang yang dipraktekkan oleh baginda nabi Muhammad Saw.

<sup>16</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

<sup>17</sup> Qur'an surah Al-Baqarah ayat 29.

## 4. Akuisisi

### a. Pengertian Akuisisi

Akuisisi berasal dari bahasa Inggris yaitu *acquisition* atau *take over* yang berarti perusahaan mengambil kontrol modal atas perusahaan lain. Kata *acquisition* berasal dari *acquire* yang berarti mendapatkan sesuatu atau keuntungan atas usaha sendiri. Jadi akuisisi adalah setiap perbuatan hukum untuk mengambil alih seluruh atau sebagian besar saham atau aset dari perusahaan lain.<sup>18</sup>

### b. Klasifikasi Akuisisi

Menurut Haryani, dkk, 2011, dalam perkembangannya akuisisi itu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan objek yang diambil alih, akuisisi dibagi menjadi empat, yaitu:
  - a) Akuisisi Terhadap Saham Perusahaan

Istilah akuisisi digunakan untuk menggambarkan suatu transaksi jual beli perusahaan dan transaksi tersebut mengakibatkan beralihnya kepemilikan perusahaan dari penjual kepada pembeli. Akuisisi terjadi pada perusahaan yang didirikan atas saham-saham ketika pemilik saham menjual saham-saham mereka kepada pembeli/pengakuisisi. Pada peristiwa ini, pengakuisisi tidak harus meminta persetujuan dari pihak manajemen target, tetapi ada kalanya pembelian saham tersebut dilakukan dengan terlebih

---

<sup>18</sup> Ira Aprilita, dkk., *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi*, Volume 11, No. 2, Juni 2013, hlm. 101.

dahulu melakukan negosiasi dan penawaran dengan pihak manajemen atau dewan direksi perusahaan target. Jika manajemen perusahaan target setuju, maka mereka akan menginformasikannya kepada pemegang saham. Jika pemegang saham juga setuju atas tawaran yang diajukan oleh manajemen tersebut maka “*deal*” akan segera terwujud. Selanjutnya perusahaan yang diakuisisi akan menjadi perusahaan anak.

b) Akuisisi Aset atau Aktiva Perusahaan

Apabila sebuah perusahaan bermaksud memiliki perusahaan lain maka ia dapat membeli sebagian atau seluruh aktiva atau aset perusahaan lain tersebut. Jika pembelian tersebut hanya sebagian dari aktiva perusahaan maka hal ini dinamakan akuisisi parsial. Akuisisi aset dilakukan apabila pihak pengakuisisi tidak ingin terbebani utang yang ditanggung oleh perusahaan target.

c) Akuisisi Kombinasi (Saham dan Aset)

d) Akuisisi Secara Bertahap.<sup>19</sup>

2) Berdasarkan motivasi dilakukannya akuisisi atau motif keuntungan yang ingin diraih, akuisisi dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Akuisisi Finansial, yaitu akuisisi yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan secara finansial dalam jangka waktu yang sesingkat-singkatnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 101.

<sup>20</sup> <https://www.temukanpengertian.com/2018/01/pengertian-akuisisi.html> diakses pada hari kamis tanggal 5 September 2019 jam 22.28 WIB.

- b) Akuisisi Strategis, yaitu akuisisi yang tujuannya untuk peningkatan produktivitas perusahaan, peningkatan sinergi sahan, meningkatkan efisiensi, memperluas pangsa pasar dan memperkecil resiko.
- 3) Berdasarkan aspek pemasarannya akuisisi dibagi menjadi tiga, yaitu:
- a) Akuisisi Horizontal, adalah penggabungan perusahaan yang berada pada tingkat proses produksi yang sama. Misalnya, perusahaan sepatu Bata bergabung dengan perusahaan sepatu Nike.
  - b) Akuisisi Vertikal, adalah penggabungan perusahaan yang berada pada tingkat proses produksi yang tidak sama. Misalnya, penggabungan antara perusahaan sepatu yang memproduksi sepatu dengan pabrik kulit yang memasok bahan baku atau perusahaan sepatu bergabung dengan distributor yang memasarkan sepatu.
  - c) Akuisisi Konglomerat, adalah penggabungan perusahaan yang tidak memiliki kaitan bisnis sama sekali. Misalnya, perusahaan sepatu bergabung dengan perusahaan semen.
- 4) Berdasarkan segi lokalisasi antara perusahaan pengakuisisi dan perusahaan target maka akuisisi dibagi menjadi dua, yaitu:
- a) Akuisisi Eksternal
  - b) Akuisisi Internal



### c. Motif Akuisisi

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif perusahaan melakukan akuisisi menurut Moin (2003) yang dikutip oleh Hariyani dkk (2011) ada 4 yaitu:

#### 1) Motif Ekonomi

Esensi tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan adalah seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi perusahaan dan bagi pemegang saham. Akuisisi memiliki motif ekonomi yang tujuan jangka panjangnya adalah untuk mencapai peningkatan nilai tersebut. Oleh karena itu seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan harus diarahkan untuk mencapai tujuan ini. Motif strategi juga termasuk motif ekonomi ketika aktivitas akuisisi dilakukan untuk mencapai posisi strategis perusahaan agar memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Biasanya perusahaan melakukan akuisisi untuk mendapatkan *economies of scale dan economies of scope*.

#### 2) Motif Sinergi

Salah satu motivasi atau alasan utama perusahaan melakukan akuisisi adalah menciptakan sinergi. Sinergi merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Sinergi dihasilkan melalui kombinasi aktivitas secara

simultan dari kekuatan atau lebih elemen-elemen perusahaan yang bergabung sedemikian rupa sehingga gabungan aktivitas tersebut menghasilkan efek yang lebih besar dibanding dengan penjumlahan aktivitas-aktivitas perusahaan jika mereka bekerja sendiri.

Pengaruh sinergi bisa timbul dari empat sumber: (1) Penghematan operasi, yang dihasilkan dari skala ekonomis dari manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi. (2) Penghematan keuangan, yang meliputi biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh para analisis sekuritas. (3) Perbedaan efisiensi, yang berarti bahwa manajemen salah satu perusahaan, lebih efisien dan aktiva perusahaan yang lemah akan lebih produktif setelah merger. (4) Peningkatan penguasaan pasar akibat berkurangnya persaingan.

### 3) Motif Diversifikasi

Diversifikasi adalah strategi pemberagaman bisnis yang bisa dilakukan melalui akuisisi. Diversifikasi dimaksud untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan posisi bersaing. Akan tetapi jika melakukan diversifikasi yang semakin jauh dari bisnis semula, maka perusahaan tidak lagi berada pada koridor yang mendukung kompetensi inti (core competence). Disamping memberikan manfaat seperti transfer

teknologi dan pengalokasian modal, diversifikasi juga membawa kerugian yaitu adanya subsidi silang.

#### 4) Motif Non-ekonomi

Aktivitas akuisisi terkadang dilakukan bukan untuk kepentingan ekonomi saja tetapi juga untuk kepentingan yang bersifat non-ekonomi, seperti prestise dan ambisi. Motif non-ekonomi bisa berasal dari manajemen perusahaan atau pemilik perusahaan.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi**

Keberhasilan atau kegagalan suatu akuisisi sangat bergantung pada ketepatan analisis dan penelitian yang menyeluruh terhadap faktor-faktor penyelarasan antara organisasi yang akan bergabung. Faktor-faktor yang dianggap member kontribusi terhadap keberhasilan akuisisi yaitu:

- 1) Melakukan audit sebelum akuisisi.
- 2) Perusahaan target dalam keadaan baik.
- 3) Memiliki pengalaman akuisisi sebelumnya.
- 4) Perusahaan target relatif kecil.
- 5) Melakukan akuisisi yang bersahabat.<sup>21</sup>

Sedangkan faktor-faktor yang memicu kegagalan akuisisi yaitu (Hariyani, dkk : 2011):

- 1) Perusahaan target memiliki kesesuaian strategi yang rendah dengan perusahaan pengambilalih.

---

<sup>21</sup> Ira Aprilita, *Op. Cit*, hlm.102.

- 2) Hanya mengandalkan analisis strategik yang baik tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan akuisisi.
- 3) Tidak adanya kejelasan mengenai nilai yang tercipta dari setiap program akuisisi.
- 4) Pendekatan-pendekatan integrasi yang tidak disesuaikan dengan perusahaan target yaitu absorpsi, preservasi atau simbiosis.
- 5) Rencana integrasi yang tidak disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- 6) Tim negosiasi yang berbeda dengan tim implementasi yang akan menyulitkan proses integrasi.
- 7) Ketidakpastian, ketakutan dan kegelisahan diantara staf perusahaan yang tidak ditangani.
- 8) Pihak pengambilalih tidak mengkomunikasikan perencanaan dan pengharapan mereka terhadap karyawan perusahaan target sehingga terjadi kegelisahan diantara karyawan.<sup>22</sup>

**e. Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi**

Secara spesifik, kelebihan dan kekurangan akuisisi antara lain adalah (Moin, 2003 dalam Hariyani, dkk, 2011):

- 1) Keuntungan-keuntungan dari akuisisi adalah sebagai berikut:
  - a) Akuisisi Saham tidak memerlukan rapat pemegang saham dan suara pemegang saham.
  - b) Dalam Akuisisi Saham, perusahaan yang membeli dapat berurusan langsung dengan pemegang saham perusahaan yang dibeli dengan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 102.

- melakukan tender penawaran (*tender offer*) sehingga tidak diperlukan persetujuan manajemen perusahaan.
- c) Karena tidak memerlukan persetujuan manajemen dan komisaris perusahaan, akuisisi saham dapat digunakan untuk pengambilalihan perusahaan yang tidak bersahabat (*hostile takeover*).
  - d) Akuisisi Aset memerlukan suara pemegang saham tetapi tidak memerlukan mayoritas suara pemegang saham.
- 2) Kerugian-kerugian akuisisi saham dan akuisisi aset sebagai berikut :
- a) Jika cukup banyak pemegang saham minoritas yang tidak menyetujui pengambilalihan tersebut, maka akuisisi akan batal.
  - b) Apabila perusahaan mengambil alih seluruh saham yang dibeli maka terjadi merger.
  - c) Pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.<sup>23</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian. Disisi lain yang tentunya untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa beberapa peneliti terdahulu sebelum penelitian ini dilakukan, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 102.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andi Faisal (Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)	Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Andi Faisal	Berdasarkan hasil uji sample paired t-test disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Fixed Asset Turn Over (FATO), Total Asset Turn Over (TATO) Debt to Total Asset Ratio (DA), Debt to Equity Ratio (DE) Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi.
2	Faranita Fitriasaki (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013).	Berdasarkan hasil uji sample paired t-test disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE). Sedangkan Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO) dan Current Ratio Debt Ratio tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Kemudian NPM, ROI, ROE, EPS, TATO, Current Ratio, Debt Ratio sesudah merger dan akuisisi berpengaruh terhadap manajemen Entrenchment pada

			perusahaan yang terdaftar BEI periode 2011-2013.
3	Chandar Jaya Varana & Ellen Rusliati (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Pasundan, 2018)	Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bumi Semprong Damai Tbk.	Berdasarkan hasil uji sample paired t-test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bumi Semprong Damai Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.
4	Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana & Aspahani (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2013)	Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (studi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2000-2011).	Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio keuangan yakni ROI, ROE, DER, TATO, CR, dan ESP pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2000-2011.
5	Yan Rathih Kumala Sari Devi & Saparila Worokinasih (Jurnal, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2018.)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan Merger dan Akuisisi pada tahun 2013).	Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata rasio keuangan yakni CR, DR, TATO, ROI dan EPS sebelum dan sesudah melakukan Merger dan Akuisisi.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Andi Faisal adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian, uji hipotesis dan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROA. Sedangkan perbedaannya terletak pada

sampel yang digunakan yakni Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) rasio yang lain yang digunakan adalah Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Fixed Asset Turn Over (FATO), Total Asset Turn Over (TATO) Debt to Total Asset Ratio (DA), Debt to Equity Ratio (DE).

2. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Faranita Fitriasari adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian, uji hipotesis dan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROA. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan yakni perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Rasio lain yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO) Current Ratio dan Debt Ratio.
3. Persamaan penelitian ini dengan jurnal Chandar Jaya Varana & Ellen Rusliati adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian dan uji hipotesis yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan yakni PT. Bumi Semprong Damai Tbk dan rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Retur On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).
4. Persamaan penelitian ini dengan jurnal Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana & Aspahani adalah sama-sama menggunakan uji jenis data yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2000-2011 dan rasio yang digunakan adalah *Retur On Investment* (ROI), *Return On Equity*



(ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Curren Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS).

5. Persamaan penelitian ini dengan jurnal Yan Rathih Kumala Sari Devi & Saparila Worokinasih adalah sama-sama menggunakan uji analisis *paired sample test*. Sedangkan perbedaanya terletak pada sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan Merger dan Akuisisi pada tahun 2013 dan rasio yang digunakan adalah *Curren Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Retur On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.<sup>24</sup>

Profitabilitas adalah efektivitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.<sup>25</sup> Selain itu, Profitabilitas dapat juga diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang.

Menurut Yan Rathih Kumala Sari Devi dan Saparila Worokinasih akuisisi adalah pengambilan perusahaan melalui pengambilan saham biasa atau

---

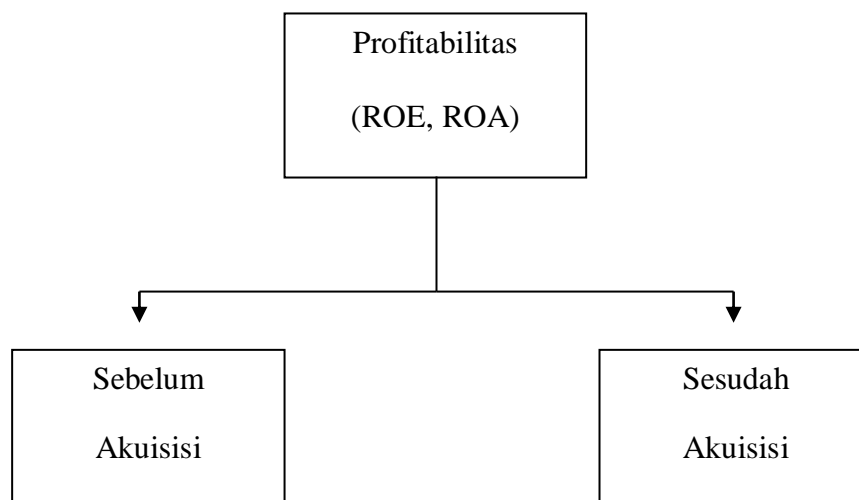
<sup>24</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

<sup>25</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Loc. Cit.*

aset perusahaan lain.<sup>26</sup> Profitabilitas perusahaan yang sudah akuisisi akan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

Penjelasan diatas bertujuan untuk mengetahui perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan diatas

---

<sup>26</sup> Yan Rathih Kumala Sari Devi & Saparila Worokinasih, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi*, Volume 62, No. 2, September 2018, hlm. 168.

maka peneliti akan mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu sebagai berikut:

$H_1$  : Tidak terdapat perbedaan antara *Return On Assets* sebelum akuisisi dengan *Return On Assets* setelah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

$H_2$  : Terdapat perbedaan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* setelah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. PT. Astra Agro Lestari Tbk. beralamat di jln. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan berdasar kepada penelitian komparatif. Analisis komparatif adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan antara profitabilitas (*Return on Equity* dan *Return On Assets*) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk triwulan I sampai IV sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi.

---

<sup>1</sup> Tajul Arifin, *Statistik Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>2</sup> Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif atau tepat. Adapun kriteria dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data terpublikasi di website resmi idx, [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data laporan keuangan perusahaan yang digunakan setelah akuisisi sebanding jumlahnya dengan data keuangan perusahaan sebelum akuisisi.
- c. Data laporan keuangan 2014 tidak diikutkan dalam penelitian ini karena pada tahun tersebut PT. Astra Agro Lestari Tbk. melakukan akuisisi.

Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini sebanyak 8 tahun. Sampel tersebut berupa data laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk . tahun 2010-2013 dan 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan profitabilitas pada laporan keuangan, sehingga data yang digunakan harus seimbang yakni terdiri dari 4 tahun sebelum akuisisi (2010-2013) dan 4 tahun sesudah akuisisi (2015-2018).

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka CiPT.a, 2010), hlm. 174.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.<sup>3</sup>

Data dari penelitian ini diperoleh melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan tersebut yang dipublikasikan tahun 2010-2013 sebelum akuisisi dan tahun 2015-2018 sesudah akuisisi.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul.<sup>4</sup> Analisis data ini menggunakan metode komparasi dan perhitungan melalui bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Reksa, 2007), hlm. 191.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 206.

a. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>5</sup> Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Gambaran tentang data-data penelitian seperti: modus, mean dan variasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan data dengan menggunakan tabel yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih tepat dan lebih baik mengenai profitabilitas (*Return of Equity* dan *Return on Asset*) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk .

b. Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang diambil dari populasi normal atau tidak. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai signifikan yaitu sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua sisi dan untuk mengetahui normalitas datanya maka nilai taraf signifikan ( $\alpha = 0,05/2$ )

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 10.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

menjadi 0,025. Jika data yang sudah dinyatakan normal dapat digunakan uji statistik parametrik yakni uji-t dua sampel tidak berkorelasi (*independent sample test*).

c. Uji-T Dua Sampel Tidak Berkorelasi (*Independent Sample Test*)

Uji-T Dua Sampel Tidak Berkorelasi (*Independent Sample Test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang tidak berpasangan. Data yang tidak berpasangan maksudnya adalah yang mana satu sampel memperoleh perlakuan yang sama dari dimensi waktu.

Kriteria yang digunakan dalam uji-t dua sampel tidak berkorelasi (*independent sample test*) ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Ada dua cara pengambilan keputusan berdasarkan *software* SPSS yaitu sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima berdasarkan kaidah pengujian. Adapun kriteria pengujian berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel (\alpha/2)}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel (\alpha/2)}$ , maka  $H_0$  ditolak.

2) Berdasarkan nilai probabilitas

Uji yang digunakan berdasarkan nilai probabilitas dalam penelitian ini adalah uji dua sisi. Oleh karena itu, kaidah yang digunakan adalah nilai  $\alpha$  dibagi 2.



Kriteria pengujian berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05/2$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05/2$ , maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah PT. Astra Agro Lestari Tbk.**

PT. Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) yang sebelumnya merupakan penggabungan dari beberapa perusahaan mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola melalui manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2017, luas areal yang dikelola Perseroan mencapai 285.025 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya, Perseroan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-plasma dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat (Income Generating Activity/IGA) baik melalui budidaya tanaman kelapa sawit maupun non kelapa sawit. Sampai dengan tahun 2018, Perseroan telah bekerja sama dengan 74.860 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.736 kelompok tani.

Kerjasama tersebut memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Saat ini kepemilikan saham publik Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap Perseroan dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir tanggal 29 Desember 2018, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan "AALI" ditutup pada posisi Rp 11.825 ,.-.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, selain mengelola lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan juga mengembangkan industri hilir. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Dumai, Provinsi Riau. Produk minyak sawit olahan dalam bentuk *Olein*, *Stearin*, dan *PFAD* ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok, Malaysia, Filipina dan Korea Selatan. Perseroan juga telah mengoperasikan pabrik pencampuran pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2016 dan di Bumiharjo, Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga mulai

mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 24 Juli 2014 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengakuisisi 100 persen saham PT Palma Plantasindo yang memiliki lahan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan nilai akuisisi sebesar Rp309 miliar. Disamping itu, AALI mengakuisisi Palma yang memiliki aset tetap dan tanaman sebesar Rp369 miliar dengan luas lahan konsesi mencapai 10 ribu hektar dan pinjaman bank senilai Rp60 miliar.

## 2. Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk.

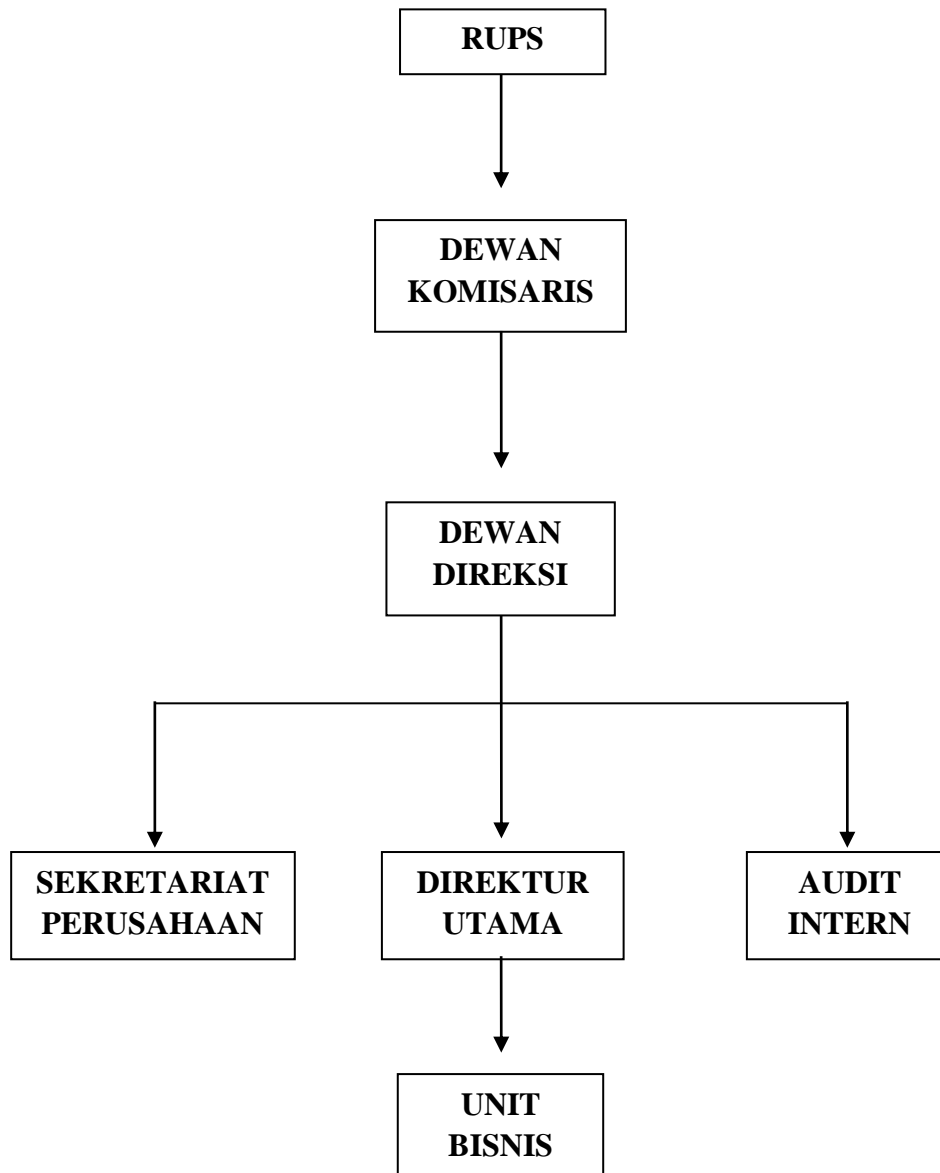
Adapun visi dan misi PT Astra Agro Lestari Tbk. yaitu:

Visi : Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Misi :Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

## 3. Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Gambar 4. 1



Keterangan:

RUPS : Rapat Umum Pemegang Saham

## B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan dan juga diperoleh dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. data rasio keuangan tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 22.0. berikut data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 1**  
**ROA dan ROE Per Triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk.**  
**Sebelum Akuisisi**

TAHUN	DATA	ROA	ROE
2010	Triwulan 1	3,3	4,18
	Triwulan 2	8,18	10,38
	Triwulan 3	14,43	18,26
	Triwulan 4	22,93	27,96
2011	Triwulan 1	3,6	4,46
	Triwulan 2	13,59	17,06
	Triwulan 3	18,2	24,57
	Triwulan 4	24,48	29,65
2012	Triwulan 1	3,6	4,46
	Triwulan 2	8,79	12,15
	Triwulan 3	14,51	20,35
	Triwulan 4	20,29	26,91
2013	Triwulan 1	2,86	3,82
	Triwulan 2	5,55	8
	Triwulan 3	6,62	10,39
	Triwulan 4	12,71	18,53

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Tabel 4. 2**  
**ROA dan ROE Per Triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk.**  
**Sesudah Akuisisi**

<b>TAHUN</b>	<b>DATA</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>
2015	Triwulan 1	0,84	4,15
	Triwulan 2	2,3	1,78
	Triwulan 3	0,95	5,94
	Triwulan 4	3,23	3,5
2016	Triwulan 1	1,93	4,96
	Triwulan 2	3,2	7,19
	Triwulan 3	5,19	12,01
	Triwulan 4	8,72	4,53
2017	Triwulan 1	3,32	6,1
	Triwulan 2	4,43	8,2
	Triwulan 3	5,92	11,4
	Triwulan 4	8,47	1,95
2018	Triwulan 1	1,46	4,3
	Triwulan 2	3,03	6,17
	Triwulan 3	4,32	7,8
	Triwulan 4	5,66	4,18

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa ROA dan ROE PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami penurunan sesudah akuisisi.

### C. Hasil Analisis

Berdasarkan gambar penelitian diatas, peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Berikut adalah hasil data yang telah di peneliti.

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif untuk uji perbandingan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

a. *Return On Asset (ROA)*

Hasil analisis *Return on asset* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA sebelum	16	2,86	24,48	11,4829	7,25287
ROA sesudah	16	,84	8,73	3,9407	2,39309
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data *Return On Asset* adalah sebanyak 16, rata-rata rasio *Return On Asset* sebelum akuisisi sebesar 11,4829 dan sesudah akuisisi sebesar 3,9407, standar deviasi *Return On Asset* sebelum akuisisi sebesar 7,25287 dan sesudah akuisisi sebesar 2,39309. Rasio minimum *Return On Asset* sebelum akuisisi sebesar 2,86 dan sesudah akuisisi sebesar 0,84 kemudian rasio maximum *Return On Asset* sebelum akuisisi sebesar 24,48 dan sesudah akuisisi sebesar 8,73

b. *Return On Equity (ROE)*

Hasil analisis *Return on equity* dengan menggunakan SPSS yaitu:

**Tabel 4. 4**  
**Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE sebelum	16	3,82	29,65	15,0759	9,07708
ROE sesudah	16	1,39	12,02	5,7162	3,10635
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Hasil Penelitian (2019)



Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data *Return On Equity* adalah sebanyak 16, rata-rata rasio *Return On Equity* sebelum akuisisi sebesar 15,0759 dan sesudah akuisisi sebesar 5,7162, standar deviasi *Return On Equity* sebelum akuisisi sebesar 9,07708 dan sesudah akuisisi sebesar 3,10635. Rasio minimum *Return On Equity* sebelum akuisisi sebesar 3,82 dan sesudah akuisisi sebesar 1,39 kemudian rasio maximum *Return On Equity* sebelum akuisisi sebesar 29,65 dan sesudah akuisisi sebesar 12,02.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian. uji normalitas ini dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Akan tetapi, karena dalam penelitian ini menggunakan uji dua sisi maka nilai taraf signifikansinya dibagi 2 ( $0,05/2$ ) menjadi 0,025.

### a. *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji normalitas *Return On Asset* sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA sebelum	ROA sesudah
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11,4829	3,9407
	Std. Deviation	7,25287	2,39309
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,165
	Positive	,144	,165
	Negative	-,117	-,098
Test Statistic		,144	,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* sebelum dan sesudah akuisisi memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ( $0,200 > 0,025$ ).

b. *Return On Equity* (ROE)

Hasil uji normalitas *Return on equity* sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROE sebelum	ROE sesudah
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15,0759	5,7162
	Std. Deviation	9,07708	3,10635
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,129
	Positive	,135	,129
	Negative	-,107	-,091
Test Statistic		,135	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* sebelum dan sesudah akuisisi memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,025 ( $0,200 > 0,025$ ).

### 3. Uji-t Dua Sampel Tidak Berkorelasi (*Independent Sample Test*)

Uji-t dua sampel tidak berkorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang tidak berkorelasi atau tidak berpasangan. Dalam penelitian ini uji-t dua sampel tidak berkorelasi yang digunakan adalah uji *independent sample test*.

#### a. *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji *independent sample test* untuk *Return On Asset* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Uji-t Dua Sampel Tidak Berkorelasi**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	sebelum akuisisi	16	11,4829	7,25287	1,81322
	sesudah akuisisi	16	3,9407	2,39309	,59827

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	3,950	30	,000	7,54223	1,90937	3,64278	11,44168
	Equal variances not assumed	3,950	18,228	,001	7,54223	1,90937	3,53439	11,55007

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4. 6 diatas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  *Return On Asset* sebelum dan *Return On Asset* sesudah akuisisi sebesar 3,950 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan rumus  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 30$ , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,042. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  yakni  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,950 > 2,042$ ) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai probabilitas yakni *sig. (2-tailed)*  $< 0,025$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jdi disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum akuisisi dengan *Return On Asset* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

b. *Return on equity* (ROE)

Hasil uji *independent sample test* untuk *Return On Equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Uji-t Dua Sampel Tidak Berkolerasi**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	sebelum akuisisi	16	15,0759	9,07708	2,26927
	sesudah akuisisi	16	5,7162	3,10635	,77659

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	3,902	30	,000	9,35962	2,39847	4,46128	14,25796
	Equal variances not assumed	3,902	18,466	,001	9,35962	2,39847	4,32971	14,38953

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4. 7 diatas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  *Return On Equity* sebelum dan *Return On Equity* sesudah akuisisi sebesar 3,902 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan rumus  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 30$ , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,042. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Maka kesimpulannya, berdasarkan perbandingan nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  yakni  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,902 > 2,042$ ) maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai probabilitas

yakni  $sig. (2-tailed) < 0,025$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas setelah di uji *sample paired test* keduanya (ROA dan ROE) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum akuisisi dengan sesudah akuisisi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. pembahasan dari hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum akuisisi dengan *Return On Asset* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Faisal, dengan judul penelitian “analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI)”. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Faranita Fitriyani, dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger

dan akuisisi terhadap manajemen entrenchment (studi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013)” hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hal tersebut sejalan dengan yang seharusnya, karena jika perusahaan melakukan akuisisi pada dasarnya profitabilitas perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

2. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Equity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* sesudah akuisisi pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Faisal, dengan judul penelitian “analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI)”. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Faranita Fitriyani dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hal tersebut sejalan dengan yang seharusnya, karena jika perusahaan melakukan akuisisi pada dasarnya profitabilitas perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa melakukan akuisisi belum sudah berhasil

meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang diukur selama 4 tahun sebelum akuisisi dan 4 tahun sesudah akuisisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan sesudah akuisisi.

Peningkatan profitabilitas pada laporan keuangan juga dapat dilihat dari luas lahan luas lahan, luas lahan PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebelum akuisisi pada tahun 2012 yaitu mencapai 269.000 hektar dan mengalami peningkatan sesudah akuisisi pada tahun 2017 mencapai 285.025 hektar. Selain itu, peningkatan profitabilitas sesudah akuisisi juga dapat dilihat dari segi karyawan petani kelapa sawit. Sebelum akuisisi pada tahun 2012 jumlah karyawan petani karet PT. Astra Agro Lestari Tbk sebanyak 28.109 karyawan, akan tetapi mengalami kenaikan sesudah perusahaan melakukan akuisisi yaitu sebanyak 74.860 pada tahun 2017.

Peningkatan profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk juga dapat dilihat dari segi saham. Harga saham PT. Astra Agro Lestari Tbk sebelum akuisisi yaitu pada bulan mei 2013 lalu seharga Rp. 18.581,00. sedangkan sesudah akuisisi yaitu pada bulan mei 2015 lalu seharga Rp. 23.631,00.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan perencanaan dan langkah-langkah tertentu dengan harapan memperoleh hasil sesuai dengan yang direncanakan. Namun, untuk memperoleh hasil sempurna tentu merupakan hal yang sulit. Oleh sebab itu, penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam



penelitian ini tentunya memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk peneliti-peneliti yang selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian yang akan dianalisis pada satu perusahaan adalah sebanyak 5. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperbanyak jumlah perusahaan dan juga jumlah sampel yang hendak dijadikan objek penelitian.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang berupa *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel yang hendak diteliti sebagai variabel penelitian.
3. Laporan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan laporan keuangan perusahaan per bulan agar jumlah sampelnya semakin banyak.
4. Periode penelitian yang dilakukan relatif singkat, yaitu selama 4 tahun sebelum akuisisi (2010-2013) dan 4 tahun sesudah akuisisi (2015-2018) sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi terbatas. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian agar peneliti dapat menambah jumlah sampel.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan pada profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) PT. Astra Agro Lestari Tbk. dengan menggunakan uji *independent sample test* dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Return On Asset* di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,950 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,950 > 2,042$ ). Sedangkan nilai probabilitas yakni *sig. (2-tailed)*  $< 0,025$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* sebelum akuisisi dengan *Return On Asset* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Return On Equity* di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,902 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,902 > 2,042$ ). Sedangkan nilai probabilitas yakni *sig. (2-tailed)*  $< 0,025$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* sebelum akuisisi dengan *Return On Equity* sesudah akuisisi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

## **B. Saran**

Adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

- a. Bagi perusahaan yang belum berpengalaman dalam melakukan akuisisi, sebaiknya perusahaan lebih mempertimbangkan secara matang dalam mengambil keputusan akuisisi dengan mempelajari dan meneliti terlebih dahulu kasus-kasus akuisisi sebelumnya.
- b. Apabila tindakan akuisisi dilakukan, sebaiknya manajemen lebih fokus terhadap proses perencanaan, mengingat biasanya terjadi sudut pandang yang berbeda-beda antara fungsi organisasi dalam menanggapi pengambilan keputusan akuisisi.
- c. Sebaiknya manajemen merencanakan strategi yang kuat dalam menjalankan tindakan akuisisi.
- d. Lebih selektif dalam pemilihan perusahaan target.
- e. Bagi perusahaan yang melakukan akuisisi untuk tujuan jangka panjang, agar tetap fokus pada tujuan jangka pendeknya.

2. Bagi investor agar lebih berhati-hati dalam menyikapi merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya lebih memperluas penelitian dengan melibatkan perusahaan-perusahaan yang melakukan publikasi di Bursa Efek Indonesia secara umum.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Charles T. Horngren, *Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014.
- Donal E. Kieso, *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Fred Skoen, *Akuntansi Keuangani*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001).
- Hery, *Analisis laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Likas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Reksa, 2007.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- , *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tajul Arifin, *Statistik Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Walter T. Harrison, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2015.

## Lampiran 2

### Hasil Uji Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA sebelum	16	2,86	24,48	11,4829	7,25287
ROA sesudah	16	,84	8,73	3,9407	2,39309
Valid N (listwise)	16				

### Hasil Uji Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE sebelum	16	3,82	29,65	15,0759	9,07708
ROE sesudah	16	1,39	12,02	5,7162	3,10635
Valid N (listwise)	16				

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA sebelum	ROA sesudah
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11,4829	3,9407
	Std. Deviation	7,25287	2,39309
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,165
	Positive	,144	,165
	Negative	-,117	-,098
Test Statistic		,144	,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE sebelum	ROE sesudah
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15,0759	5,7162
	Std. Deviation	9,07708	3,10635
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,129
	Positive	,135	,129
	Negative	-,107	-,091
Test Statistic		,135	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

### Lampiran 3

#### Hasil Uji-t Dua Sampel Berkolerasi

##### Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	sebelum akuisisi	16	15,0759	9,07708	2,26927
	sesudah akuisisi	16	5,7162	3,10635	,77659

##### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	3,902	30	,000	9,35962	2,39847	4,46128	14,25796
	Equal variances not assumed	3,902	18,466	,001	9,35962	2,39847	4,32971	14,38953

#### Hasil Uji-t Dua Sampel Berkolerasi

##### Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	sebelum akuisisi	16	11,4829	7,25287	1,81322
	sesudah akuisisi	16	3,9407	2,39309	,59827

## Lampiran 4

### Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means						
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	3,950	30	,000	7,54223	1,90937	3,64278	11,44168
Equal variances not assumed	3,950	18,228	,001	7,54223	1,90937	3,53439	11,55007



Lampiran 5

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	<b>2.04227</b>	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

# Daftar Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
IDX: AALI	Astra Agro Lestari	09 Desember 1997
IDX: BISI	BISI International	28 Mei 2007
IDX: BTEK	BumiTeknokulturaUnggul	14 Mei 2004
IDX: BWPT	Eagle High Plantations	27 Oktober 2009
IDX: CPRO	Central Proteinaprima	28 November 2006
IDX: DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries	24 Maret 2000
IDX: GZCO	Gozco Plantations	15 Mei 2008
IDX: IIKP	Inti Kapuas Arowana	20 Oktober 2002
IDX: JAWA	Jaya Agra Wattie	30 Mei 2011
IDX: LSIP	PP London Sumatra Indonesia	05 Juli 1996
IDX: SGRO	Sampoerna Agro	18 Juni 2007
IDX: SIMP	SalimIvomasPratama	09 Juni 2011
IDX: SMAR	SMART	20 November 1992
IDX: TBLA	Tunas Baru Lampung	14 Februari 2000
IDX: UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	06 Maret 1990

**Situs:** [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_perusahaan\\_yang\\_tercatat\\_di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perusahaan_yang_tercatat_di_Bursa_Efek_Indonesia)